

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era yang semakin berkembang saat ini pendidikan menjadi salah satu tonggak terpenting dalam kehidupan ini. Persaingan global yang semakin ketat menuntut terciptanya generasi yang lebih baik dari sebelumnya. Sehingga, tenaga pendidikan khususnya guru sudah sewajarnya berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab I, dijelaskan bahwa "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Sehingga, dalam hal ini pendidikan dapat terjadi melalui pembelajaran atau proses belajar mengajar di sekolah dengan tujuan agar siswa dapat mengalami suatu perubahan baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Selain itu juga agar siswa mempunyai minat mempelajari sesuatu, memahami konsep-konsep, mampu menerapkan konsep-konsep, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah tentunya harus ditingkatkan.

Kualitas suatu pembelajaran berbanding lurus dengan keberhasilan guru dalam mewujudkan proses pembelajaran yang ideal. Dalam hal ini minat

merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, sebagaimana dikutip dari Slameto (2003:10): “belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat...”

Ada banyak hal yang mempengaruhi minat seseorang, begitu pula minat dalam belajar. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah salah satu hal yang memberikan pengaruh besar pada minat belajar siswa. Minat belajar yang kurang akan berpengaruh pada kualitas dari peserta didik itu sendiri. Sehingga, penggunaan metode pembelajaran yang tepat merupakan suatu alternatif untuk mengatasi rendahnya minat belajar peserta didik, selain itu dapat juga untuk menarik perhatian siswa, memotivasi siswa, memberikan pengalaman serta mempermudah guru dalam upaya untuk mengalihkan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik dengan lebih efektif.

Namun, kenyataan saat ini menunjukkan bahwa belajar bagi sebagian besar siswa adalah menghafal saja. Sehingga hal tersebut dapat mengurangi minat siswa dalam belajar. Kebiasaan guru yang hanya menerapkan metode ceramah (konvensional) dalam pembelajaran juga menjadikan peserta didik kurang berminat sehingga perhatian terhadap mata pelajaran juga rendah, kurang berpartisipasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan guru kelas 5 di SD Negeri I Gambiranom, Wonogiri, terdapat sekurang-kurangnya 2(dua) penyebab kurangnya minat belajar yang dialami siswa, diantaranya adalah:

1. Metode pembelajaran yang selama ini mendominasi adalah metode ceramah.

2. Pembelajaran terasa monoton dan membosankan karena belum ada penggunaan metode, media, maupun strategi pembelajaran yang efektif dalam membangkitkan minat belajar siswa.

Kedua poin tersebut membuktikan bahwa pembelajaran di sekolah tersebut masih bergantung terhadap pikiran sadar saja. Padahal, perlu diketahui bahwa pikiran sadar berada pada frekuensi 12-25 Hz (*beta*) yang diukur menggunakan alat *elektroencepalograph* (EEG), dimana gelombang ini dapat menyebabkan peserta didik menjadi merasa bosan, fisik merasa kecapaian dan lelah, kepala pusing dan ingin cepat istirahat ketika pembelajaran berlangsung, (Noer, Muhammad, 2010:119).

Dalam hal ini, peneliti mencoba menerapkan metode *hypnosis* atau lebih dikenal dalam dunia pendidikan sebagai metode *hypno-teaching* (pengajaran yang dapat memberikan sugesti kepada siswa). Diharapkan, dengan metode tersebut, guru dapat membawa pikiran siswa kedalam kondisi *alpha* dan *tetha* yang frekuensinya lebih rendah dibanding *beta* yang menyebabkan seseorang merasa nyaman, pikirannya sangat hening dan khusyuk, hatinya merasa tenang serta bahagia dalam hidupnya, sehingga dapat dengan mudah memberikan sugesti positif guna memunculkan minat belajar siswa melalui pikiran bawah sadarnya.

Berdasarkan latarbelakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH METODE *HYPNOTEACHING* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS 5 SDN I GAMBIRANOM, WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pada umumnya masih banyak yang belum memahami makna hypnoteaching.
2. Kurangnya pemahaman orang terhadap efektifitas dari metode hypnoteaching.
3. Minat belajar siswa kelas 5 SD Negeri I Gambiranom, Wonogiri yang tergolong rendah karena pembelajaran yang cenderung membosankan.
4. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang rendah karena rendahnya minat belajar.
5. Perhatian siswa yang tergolong kurang sehingga berdampak pada kemampuan menyerap dan memahami materi pelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar dalam suatu penelitian dapat efektif, efisien terarah serta dapat dikaji lebih mendalam, maka diperlukan suatu pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan di SDN I Gambiranom Kabupaten Wonogiri.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada penerapan metode Hypnoteaching untuk memperlancar proses pembelajaran di kelas 5 SDN I Gambiranom Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014.

3. Penelitian ini terbatas pada mata pelajaran Bahasa Jawa pada pokok bahasan Aksara Jawa.
4. Penelitian ini terbatas pada minat belajar Aksara Jawa.

#### **D. Perumusan Masalah**

Menurut Rubino Rubiyanto (2011:11), masalah adalah inti permasalahan/problema yang secara sengaja ditemukan untuk dicari jawabannya/ pemecahannya melalui penelitian. Hal ini berarti bahwa, penelitian itu dilakukan untuk mencari pemecahan suatu masalah yang ada.

Sesuai dengan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Apakah metode *Hypnoteaching* berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas 5 SDN I Gambiranom, Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014?
2. Seberapa besar pengaruh metode *Hypnoteaching* terhadap minat belajar siswa kelas 5 SDN I Gambiranom, Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh metode *Hypnoteaching* terhadap minat belajar siswa kelas 5 SDN I Gambiranom, Wonogiri.
2. Untuk mendeskripsikan besarnya pengaruh metode *Hypnoteaching* terhadap minat belajar siswa kelas 5 SDN I Gambiranom, Wonogiri.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat diantaranya:

1. Bagi siswa
  - a. Dengan diterapkannya metode Hypnoteaching akan dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 SDN I Gambiranom, Wonogiri.
  - b. Dapat meningkatkan perhatian serta partisipasi aktif peserta didik yang semula merasa tidak berminat terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa khususnya materi Aksara Jawa.
  - c. Meningkatkan hasil belajar siswa yang selama ini merasa kesulitan dalam mengerjakan soal Aksara Jawa.
2. Bagi guru
  - a. Dengan adanya penelitian ini guru dapat mengetahui cara menerapkan metode hypnoteaching dalam pembelajaran sehari-hari.
  - b. Guru dapat mengetahui sendiri manfaat yang diperoleh dengan adanya metode hypnoteaching yang telah ia praktikkan.
  - c. Guru dapat membandingkan perubahan yang terjadi setelah maupun sebelum diterapkannya metode hypnoteaching dalam pembelajaran di kelas.

### 3. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman tentang cara bagaimana menerapkan metode Hypnoteaching serta cara melakukan penelitian yang bisa bermanfaat untuk diterapkan dilapangan.